



Peningkatan Kapasitas Kader Lansia dalam Memberikan Edukasi Pencegahan COVID-19 melalui Video “*Controllers*” dan *Stimulation Games*

Ni Luh Putu Dian Yunita Sari[✉]^{ORCID}, Ni Made Dwi Ayu Martini^{ORCID}, I Kadek Prastikanala^{ORCID}

Stikes Bina Usada Bali, Denpasar, Indonesia

✉ Email korespondensi: dian.yunita@binausadabali.ac.id



Article history:

Received: 22-05-2022

Accepted: 23-10-2022

Published: 15-11-2022

Kata kunci

Covid-19;
lansia;
pencegahan.

Keywords:

Covid-19;
aged;
prevention.

ABSTRAK

COVID-19 menjadi ancaman bagi lansia hipertensi karena berpotensi terjadinya keparahan kondisi. Upaya preventif untuk lansia hipertensi di dalam lingkup keluarga sangat diperlukan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kader lansia dalam memberikan edukasi pencegahan COVID-19 untuk lansia hipertensi dan keluarganya. Metode pelaksanaan program terdiri dari dua sesi dengan sepuluh orang peserta yang merupakan kader posyandu lansia di Desa Riang Gede, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Kegiatan dilaksanakan di Balai Serbaguna Desa. Sesi pertama dilakukan dalam bentuk ceramah, permainan edukatif, pemutaran video, dan *roleplay* secara luring. Sedangkan, sesi kedua dilakukan dengan pemantauan melalui *platform WhatsApp Group*. Hasil yang didapatkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah terjadi peningkatan skor rerata pengetahuan sebanyak 3,2, skor rerata sikap sebanyak 7, dan skor rerata perilaku sebanyak 10,9. Hasil ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk menyebarkan *Stimulation Games* dan video “*Controllers*” dalam lingkup yang lebih luas sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih optimal.

ABSTRACT

COVID-19 poses a threat to the older people with hypertension because of the potential for the severity of the condition. Preventive efforts for the older people with hypertension in the family are very necessary. The purpose of this community service is to increase the capacity of older people's cadres in providing COVID-19 prevention education for older people with hypertension and their families. The program implementation method consisted of two sessions with ten participants who were elderly posyandu cadres in Riang Gede Village, Tabanan Regency, Bali Province. The activity was carried out at the Balai Serbaguna Desa. The first session was conducted in the form of lectures, educational games, video screenings, and offline roleplays. Meanwhile, the second session was carried out with monitoring through the WhatsApp Group platform. The results obtained in this community service are an increase in the average knowledge score of 3,2, the average score of attitude is 7, and the average score of behavior is 10,9. These results can be used as reference material for distributing Stimulation Games and “Controllers” videos in a wider scope so that the benefits can be felt more optimally.



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Lansia dengan hipertensi menjadi salah satu kelompok rentan dalam pandemi COVID-19. Studi di China melaporkan hipertensi sebagai karakteristik komorbiditas terbanyak yaitu 21% (Singh, Gupta, & Misra, 2020). Studi sebelumnya bahkan menyebutkan bahwa hipertensi berkorelasi dengan peningkatan risiko keparahan maupun kematian akibat COVID-19 sebesar hampir 2,5 kali lipat (Lippi, Wong, & Henry, 2020). Jadi, lansia dengan hipertensi harus memiliki kewaspadaan yang tinggi agar tidak tertular penyakit COVID-19.

Hipertensi menjadi masalah kesehatan yang cukup banyak dialami oleh lansia di Indonesia. Bali adalah salah satu provinsi yang menempati prevalensi hipertensi di atas rata-rata nasional dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2013 (Kemenkes RI, 2018). Tabanan menyandang kabupaten terbanyak dengan lansia hipertensi se-Provinsi Bali. Cakupan layanan pasien hipertensi di Kabupaten Tabanan pada tahun 2018 baru mencapai 24,4%. Salah satu kecamatan di kabupaten ini dengan jumlah lansia dan penyandang hipertensi yang banyak adalah Kecamatan Penebel (Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, 2019).

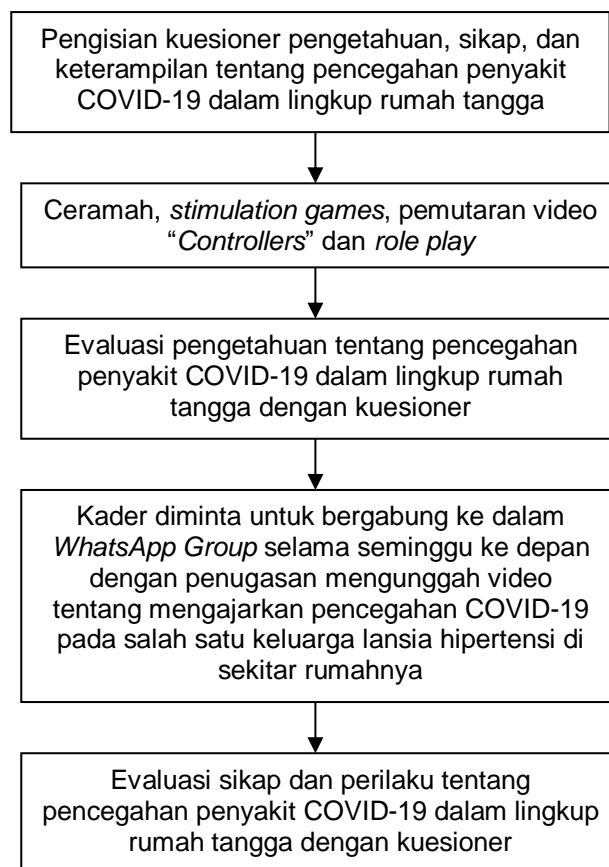
Desa Riang Gede adalah salah satu desa di Kecamatan Penebel yang sudah memiliki struktur organisasi kader posyandu lansia. Namun, kegiatan posyandu lansia dalam masa pandemi ini dihentikan sementara. Sehingga, upaya pengontrolan tekanan darah tidak optimal. Selain itu, pandemi COVID-19 mengubah cara masyarakat untuk beraktifitas (Rohrich, Hamilton, Avashia, & Savetsky, 2020). Indonesia menerapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk meminimalisir tingkat penularan virus SARS-CoV-2 (Rohim, 2021). Hal ini juga berimplikasi pada pola kegiatan dan aktifitas agregat lansia hipertensi. Lansia dihimbau untuk tetap berkegiatan di dalam rumah (Rantanen et al., 2021). Namun, hal ini ternyata memicu beberapa masalah jika dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Selain itu, karakteristik masyarakat di Desa Riang Gede adalah *extended family*, yang mana lansia tinggal bersama anggota keluarga yang lain seperti anak, menantu, cucu, dan yang lainnya. Beberapa anggota keluarga lansia masih beraktifitas di luar rumah untuk mencari nafkah dan beberapa diantaranya belum menjalankan protokol kesehatan dengan baik. Beberapa masalah ini berpotensi untuk meningkatkan risiko penularan kluster rumah tangga.

Anggota keluarga yang beraktifitas di luar rumah seharusnya bisa mempertahankan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti melakukan desinfeksi sebelum memasuki rumah, rajin mencuci tangan dengan sabun, tidak menemui anggota keluarga lain sebelum mengganti pakaian dan mandi, serta upaya lainnya (Meihartati, Abiyoga, Saputra, & Sekar, 2020). Kader dan perangkat desa menjelaskan bahwa belum ada edukasi ataupun pelatihan terkait dengan upaya pencegahan penyakit COVID-19 untuk kader maupun keluarga lansia hipertensi. Permasalahan ini harus mendapatkan solusi dalam bentuk edukasi atau pelatihan sehingga kesiapsiagaan masyarakat lebih optimal dalam mencegah penyakit COVID-19. Hal inilah yang menjadi daya ungkit dilakukannya pengabdian masyarakat ini. Solusi yang ditawarkan terhadap masalah mitra adalah penerapan video "*Controllers*" dan *stimulation games* untuk meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan edukasi prevensi penularan COVID-19 pada lansia hipertensi (Sari, Martini, & Darmaja, 2022). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kader dalam aspek pengetahuan, sikap, perilaku kaitannya dengan pemberian edukasi untuk lansia hipertensi dan keluarga.

METODE

Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah dari tanggal 22 hingga 29 April 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan sesi ceramah, permainan edukatif, pemutaran video dan *role play* di Balai serbaguna Desa Riang Gede dengan menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, pemantauan melalui *WhatsApp Group* juga dilakukan selama seminggu. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dijelaskan secara rinci dalam gambar 1.

Adapun mitra yang terlibat dalam program ini adalah Desa Riang Gede yang memiliki kontribusi berupa dukungan alokasi sumber daya manusia yang akan diberikan pelatihan. Sumber daya manusia tersebut merupakan kader posyandu lansia setempat sebanyak sepuluh orang. Hal ini bertujuan agar kader nantinya dapat mengimplementasikan dalam pemberian layanan posyandu. Mitra lain yang terlibat adalah bidan desa yang dinaungi oleh UPTD Puskesmas Penebel II. Bidan desa diharapkan mampu sebagai tenaga kesehatan yang melakukan pemantauan, menjaga sustainabilitas program, serta menjadi rujukan kader sebagai perpanjangan tenaga kesehatan yang ada di masyarakat.



Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan

Metode yang dilakukan dalam PKM ini spesifik pada bidang layanan kesehatan. Secara umum, metode yang digunakan terbagi dalam beberapa jenis, yaitu ceramah, permainan edukatif, pemutaran video, *role play*, dan pemantauan melalui *platform WhatsApp Group*. Video yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini diciptakan dan sudah diujicobakan oleh tim dengan judul "*Controllers Video*". Ini merupakan singkatan dari *COVID-19 Prevention for Older People and Family Members Video*. Tujuan video ini adalah memberikan panduan agar bisa menjaga

upaya pencegahan penularan virus SARS-COV-2 dalam lingkup rumah tangga. Hasil yang didapatkan saat penelitian menggunakan video ini adalah terjadinya peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 pada keluarga dengan lansia hipertensi secara signifikan (Sari et al., 2022). Sebelum pemberian sesi program, mitra diberikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang pencegahan penyakit COVID-19 dalam lingkup rumah tangga. Tahapan program yang ditawarkan kepada mitra terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah tentang mengenal upaya pencegahan penularan penyakit COVID-19 dalam lingkup rumah tangga. Metode dalam sesi ini adalah ceramah, permainan edukatif, pemutaran video, *role play*. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pengetahuan saja setelah sesi pertama berakhir.

Sesi kedua dilakukan dengan pemantauan melalui *platform WhatsApp Group*. Sesi ini dilaksanakan satu minggu, seluruh peserta ditugaskan untuk melakukan edukasi kepada satu keluarga lansia dengan hipertensi dan didokumentasikan. Selanjutnya, jika ada pertanyaan, peserta dapat mengajukan ke dalam grup tersebut dan akan direspon oleh tim pengabdian masyarakat. Evaluasi akhir dilakukan dengan menyebarkan kembali kuesioner sikap dan keterampilan.

Evaluasi yang dilakukan dalam program ini terbagi menjadi elemen struktur, proses dan hasil menurut paradigma Donabedian (Tossaint-schoenmakers, Versluis, & Chavannes, 2021).

1) Struktur

Evaluasi struktur dalam program ini adalah struktur kepengurusan telah melakukan hak dan kewajibannya, jumlah mitra dan juga pelaksana program telah terpenuhi, materi sesi program telah selesai disusun.

2) Proses

Evaluasi proses dalam program ini adalah terpenuhinya seluruh elemen khalayak mitra program yang terdiri dari kader lanjut usia dan bidan Desa Riang Gede. Selain itu, secara kuantitas, jumlah keseluruhan yang diharapkan hadir dan hingga evaluasi akhir sebanyak 80% dari total mitra.

3) Hasil

Evaluasi hasil dalam program ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mitra dalam memberikan edukasi pencegahan penyakit COVID-19 dalam lingkup rumah tangga lansia dengan hipertensi. Evaluasi ini dilakukan dengan mengkaji *pre* dan *post test* menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang pencegahan penyakit COVID-19 dalam lingkup rumah tangga. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan dengan skala Guttman. Selain itu, kuesioner sikap dan keterampilan berskala Likert (1=tidak pernah sampai 5=selalu). Terdapat sembilan pernyataan pada kuesioner sikap dan sepuluh pernyataan pada kuesioner keterampilan yang sudah diuji valid serta reliabel pada penelitian sebelumnya (Sari et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses evaluasi dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah disusun sebelumnya, yaitu evaluasi struktur, proses, dan hasil. Evaluasi struktur dalam kegiatan ini sudah tercapai optimal. Hal ini dibuktikan dengan seluruh pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Selain itu, keterlibatan tiga orang mahasiswa juga sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini. Seluruh materi dan media sudah siap untuk digunakan pada saat waktu pelaksanaan kegiatan. Evaluasi proses dalam kegiatan ini juga telah tercapai dengan optimal. Hal ini dibuktikan dengan persentase kehadiran mitra tercapai 100% ditambah

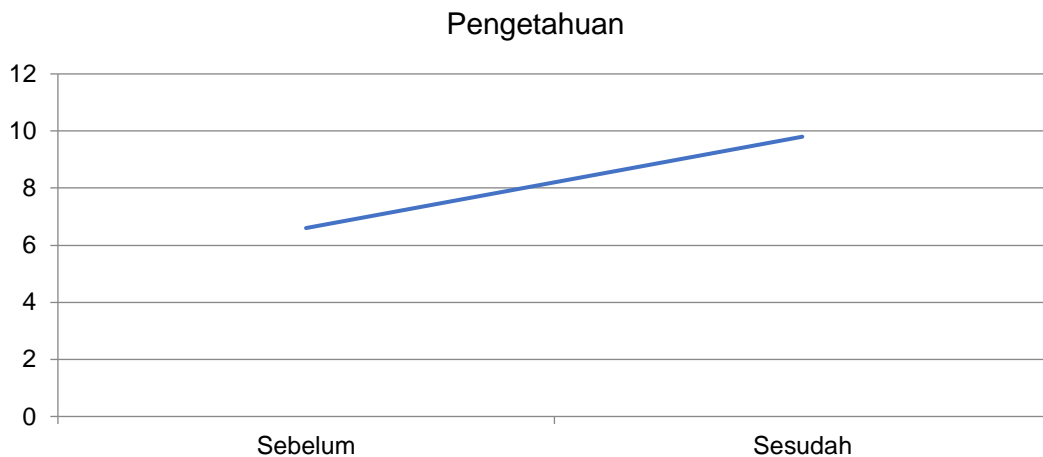
dengan beberapa perangkat desa, bidan desa, dan sembilan kepala wilayah yang ada di Desa Riang Gede.

Evaluasi hasil dilihat dari perubahan atau peningkatan rerata skor pengetahuan, sikap, dan keterampilan mitra dalam memberikan edukasi pencegahan penyakit COVID-19 dalam lingkup rumah tangga lansia dengan hipertensi. Tabel 1 mendeskripsikan hasil rerata skor pengetahuan, sikap, dan keterampilan sepuluh orang kader lansia yang terlibat antara sebelum dan setelah kegiatan.

Tabel 1. Hasil Rerata Skor Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan (n=10)

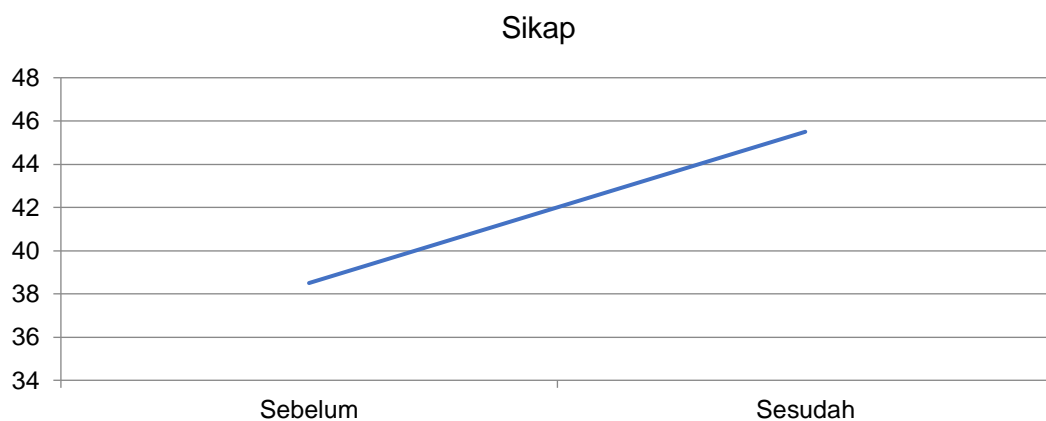
Variabel	Rerata Skor Sebelum Kegiatan	Rerata Skor Setelah Kegiatan	Beda Rerata antara Sebelum dan Setelah Kegiatan
Pengetahuan	6,6	9,8	3,2
Sikap	38,5	45,5	7
Keterampilan	35,7	46,6	10,9

Gambar 2 mendeskripsikan hasil peningkatan rerata skor pengetahuan pada sepuluh orang kader lansia yang terlibat.



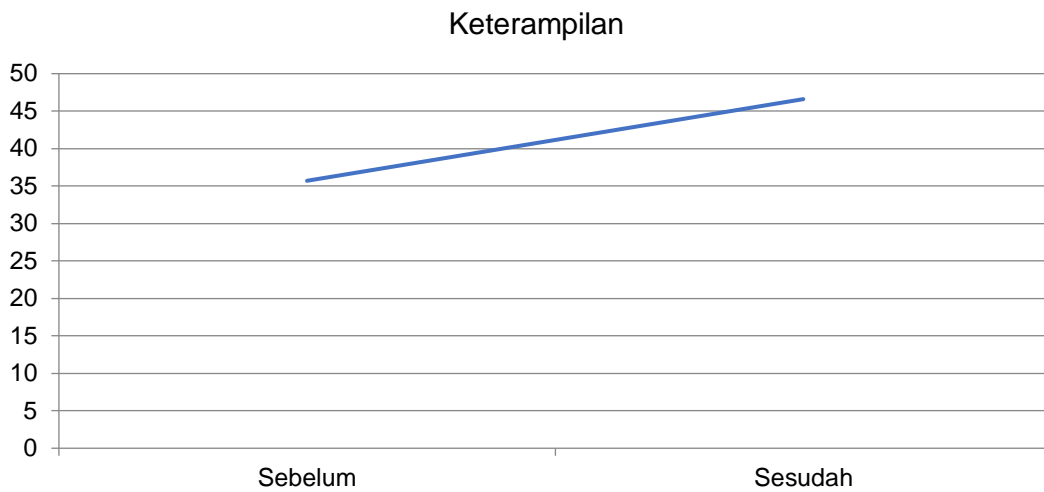
Gambar 2 Grafik Peningkatan Rerata Skor Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan (n=10)

Gambar 3 mendeskripsikan hasil peningkatan rerata skor sikap pada sepuluh orang kader lansia yang terlibat.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Rerata Skor Sikap (n=10)

Gambar 4 mendeskripsikan hasil peningkatan rerata skor keterampilan pada sepuluh orang kader lansia yang terlibat.



Gambar 4 Grafik Peningkatan Rerata Keterampilan (n=10)



Gambar 5 Penyampaian materi tentang pencegahan COVID-19



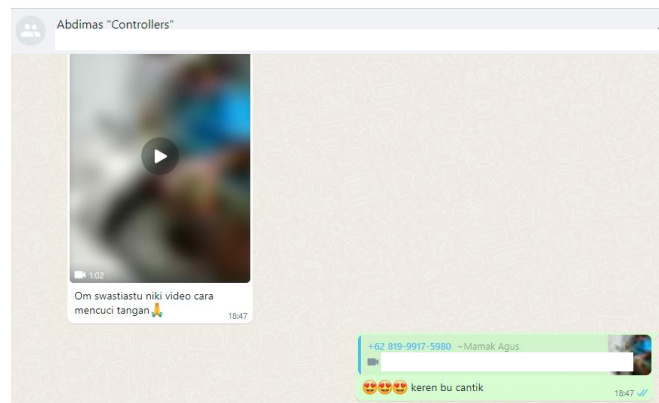
Gambar 6 *Stimulation games* dengan media kartu



Gambar 7 Pemaparan "Controllers Video" (COVID-19 Prevention for Older People and Family Member Video)



Gambar 8 *Role play* cuci tangan yang baik dan benar



Gambar 9 Laporan salah satu kader saat mendedukasi lansia hipertensi dan keluarga

Solusi yang ditawarkan terhadap masalah mitra adalah penerapan video “*Controllers*” dan *stimulation games* untuk meningkatkan kapasitas kader dalam memberikan edukasi prevensi penularan COVID-19 pada lansia hipertensi. Program ini menawarkan dua sesi dengan metode ceramah, permainan edukatif, pemutaran video, role play, dan pemantauan melalui *platform WhatsApp Group*. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat sebelumnya yang telah dilakukan tim peneliti serta dielaborasi dengan publikasi hasil dari penulis lain.

Video “*Controllers*” merupakan hasil penelitian yang sudah dipublikasikan oleh tim pengabdian masyarakat. Video ini bertujuan memberikan panduan agar bisa menjaga upaya pencegahan penularan virus SARS-COV-2 dalam lingkup rumah tangga khususnya lansia hipertensi. Hasil yang didapatkan adalah terjadinya peningkatan perilaku pencegahan COVID-19 pada keluarga dengan lansia hipertensi secara signifikan (Sari et al., 2022). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa media audiovisual efektif secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mencegah penyakit COVID-19 (Favaretti et al., 2021; Vandormael et al., 2021). Hasil ini menjadi landasan yang kuat untuk dapat disebarluaskan dalam lingkup masyarakat dalam pengabdian masyarakat.

Selain itu, penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa terdapat metode efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku seseorang dalam manajemen diri terhadap penyakit. Metode ini adalah *stimulation game* dengan menggunakan kartu. Kartu dibagikan kepada masing-masing responden, ada kartu pertanyaan dan pilihan jawaban. Responden bertugas memilih beberapa kartu sesuai dengan arahan dalam kartu pertanyaan, kemudian ada sesi *sharing* setelah memilih kartu (Purwaningtyas, Kusnanto, & Indarwati, 2014). Penelitian lainnya juga menunjukkan adanya perubahan secara signifikan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan perawatan kaki diabetes ($p=0,002$ untuk pengetahuan, $p=0,034$ pada sikap dan $p=0,004$ tindakan) setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *simulation game* di Posyandu Lansia Simoangin-Angina (Indarwati, 2019). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan dan sikap kader kesehatan dan ibu wilayah pesisir yang diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *simulation game* dalam memberikan stimulasi gangguan perkembangan kognitif pada anak stunting (Arini, Ernawati, & Saidah, 2020).

Pemberian video dan *stimulation game* didukung dengan pemantauan implementasi melalui *WhatsApp Group*. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat sebelumnya yang menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan air dengan memanfaatkan media

WhatsApp group (Husaini, Waskito, Antoni, Helmina, & Aziza, 2021). Hasil pengabdian masyarakat lain juga menyebutkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mengenai penyakit hipertensi dari sebelum 76,9% dan setelah mendapatkan materi menjadi 100% dan terjadi peningkatan sikap dari sebelum 92,3% dan setelah mendapatkan materi menjadi 100%. Materi ini diberikan dengan *platform WhatsApp Group* (Fakhriyah, Athiyya, Jubaidah, & Fitriani, 2021). Jadi, media ini disimpulkan relevan untuk melakukan upaya pemantauan setelah edukasi dan demonstrasi diberikan.

Platform WhatsApp Group secara aktif digunakan dalam pemberian edukasi ataupun pemantauan dalam kondisi pandemi COVID-19 (Dewi, Novyriana, & Sulastri, 2020). Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *WhatsApp Group* secara signifikan dapat mengubah persepsi seseorang terkait penyakit COVID-19 (Igiyany & Nugroho, 2020). *WhatsApp Group* juga digunakan dalam program ASIVA (Aku Siap Vaksin) dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menerima vaksinasi COVID-19 (Septianingrum, Wijayanti, & Ulama, 2021). Selain itu, media ini juga digunakan secara aktif oleh perawat komunitas dalam memberikan konseling terkait dengan penyakit COVID-19 (Akbar, Juniarti, & Yamin, 2021). Berdasarkan beberapa hasil ini, maka *platform* yang paling efektif digunakan untuk memantau dan memberi edukasi kepada masyarakat selama masa pandemi COVID-19 adalah *WhatsApp Group*.

Program ini merupakan kelanjutan dari hasil penelitian dari tim PkM dan dielaborasi dengan beberapa hasil penelitian serta pengabdian masyarakat sebelumnya. Salah satu implikasi dari kegiatan ini adalah mampu mendukung layanan kesehatan lansia pada sisi pencegahan penularan penyakit COVID-19, terutama pada lansia dengan hipertensi. Maka dari itu, penerapan media edukasi dalam bentuk audiovisual yang didukung dengan metode permainan dan *platform WhatsApp Group* sangat efektif untuk meningkatkan aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang khususnya dalam masa pandemi COVID-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara dengan baik dan memenuhi seluruh target, baik dalam evaluasi struktur, proses, dan hasil. Selain itu, terjadi peningkatan kapasitas kader dalam aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam memberikan edukasi pencegahan penyakit COVID-19 untuk lansia hipertensi dan keluarga. Rerata peningkatan yang terjadi adalah pengetahuan sebanyak 3,2, skor rerata sikap sebanyak 7, dan skor rerata perilaku sebanyak 10,9. Saran yang dapat disampaikan dari hasil kegiatan ini adalah kader dan perangkat desa dapat menyebarluaskan pendidikan kesehatan dalam bentuk video ini kepada semua masyarakat yang memiliki lansia hipertensi. Selain itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan dan UPTD Puskesmas Penebel II diharapkan dapat mengadopsi media dan metode pendidikan kesehatan dari program pengabdian masyarakat ini sehingga angka penularan COVID-19 pada rumah tangga lansia hipertensi dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Juniarti, N., & Yamin, A. (2021). Original Article The Roles of Community Health Nurses ' in Covid-19 Management in Indonesia : A Qualitative Study. *International Journal of Community Based Nursing and Midwifery*, 10(2), 96–109. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8957658/>.
- Arini, D., Ernawati, D., & Saidah, Q. ila. (2020). Pengaruh penyuluhan metode stimulasi game pada kader dalam memberi stimulasi kognitif anak stunting di metode Wilayah Puskesmas Kenjeran. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 41–49. Retrieved from

- <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/66/38>.
- Dewi, A. P. S., Novyriana, E., & Sulastri, E. (2020). WhatsApp Groups as a place for breastfeeding and MP-ASI education in the COVID-19 pandemic era. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–5. Retrieved from <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/1868>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. (2019). *Profil kesehatan Kabupaten Tabanan 2018*. Tabanan: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. Retrieved from <https://diskes.tabanankab.go.id/profil-kesehatan-2018/>.
- Fakhriyah, F., Athiyya, N., Jubaidah, J., & Fitriani, L. (2021). Penyuluhan hipertensi melalui whatsapp group sebagai upaya pengendalian hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4479>.
- Favaretti, C., Adam, M., Greuel, M., Hachaturyan, V., Vandormael, A., Gates, J., & Ba, T. (2021). Participant engagement with a short, wordless, animated video on COVID-19 prevention: A multi-site randomized trial. *Health Promotion International*, 1–11. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8690074/>.
- Husaini, H., Waskito, A., Antoni, A., Helmina, H., & Aziza, V. (2021). Penyuluhan pengelolaan air bersih kepada masyarakat Desa Simpang Warga Luar Rt 02 secara daring menggunakan media whatsapp group. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 661. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4788>.
- Igiany, P. D., & Nugroho, F. S. (2020). How WhatsApp Group information influence people's perception about Covid-19? *International Proceedings the 2nd International Scientific Meeting on Health Information Management (ISMohIM)*, 5. Retrieved from <https://publikasi.aptirmik.or.id/index.php/ismohim2020/article/view/138/136>.
- Indarwati, S. D. P. (2019). Pendidikan kesehatan metode simulation game meningkatkan perilaku penderita diabetes mellitus dalam melakukan perawatan kaki di posyandu lansia Simoangin-Angin Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.20473/cmsnj.v3i1.12236>.
- Kemendes RI. (2018). *Laporan nasional riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Retrieved from <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/issue/view/218>.
- Lippi, G., Wong, J., & Henry, B. M. (2020). Hypertension in patients with coronavirus disease 2019 (COVID-19): A pooled analysis. *Polish Archives of Internal Medicine*, 130(4), 304–309. <https://doi.org/10.20452/pamw.15272>.
- Meihartati, T., Abiyoga, A., Saputra, D., & Sekar, I. (2020). Pentingnya protokol kesehatan keluar masuk rumah saat pandemi COVID-19 di lingkungan masyarakat RT 30 Kelurahan Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur. *Jurnal Abdimas Medika*, 1(2), 1–7. Retrieved from <http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/pengmas/article/view/155>.
- Purwaningtyas, S. D., Kusnanto, & Indarwati, R. (2014). Pendidikan kesehatan metode stimulation game meningkatkan perilaku penderita diabetes melitus dalam melakukan perawatan kaki di posyandu lansia Simoangin-Angin Sidoarjo. *Critical, Medical and Surgical Nursing Journal*, 3(1), 1–10. Retrieved from <https://ojs2.e-journal.unair.ac.id/CMSNJ/article/view/12236>.
- Rantanen, T., Eronen, J., Kauppinen, M., Kokko, K., Sanaslahti, S., Kajan, N., & Portegijs, E. (2021). Life-space mobility and active aging as factors underlying quality of life among older people before and during COVID-19 lockdown in Finland — A longitudinal study. *The Gerontological Society of America*, 76(3), 60–67. <https://doi.org/10.1093/gerona/glaa274>.
- Rohim, A. (2021). The role of the community in handling The COVID-19 pandemic in Indonesia. *Proceeding The First Muhammadiyah Internasional- Public Health and Medicine Conference The*, 1(November), 803–810. <https://doi.org/10.53947/miphmp.v1i1.136>.
- Rohrich, R. J., Hamilton, K. L., Avashia, Y., & Savetsky, I. (2020). The COVID-19 pandemic: Changing lives and lessons learned. *PRS Global Open*, 1–5. <https://doi.org/10.1097/GOX.0000000000002854>.

- Sari, N. L. P. D. Y., Martini, N. M. D. A., & Darmaja, K. (2022). Controllers video intervention increased the prevention of COVID-19 behavior among family with hypertension elderly. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 18(SUPP 3), 39–43. Retrieved from https://medic.upm.edu.my/our_journal/malaysian_journal_of_medicine_and_health_sciences_mjmhs/mjmhs_vol18_supp_3_february_2022-65634.
- Septianingrum, Y., Wijayanti, L., & Ulama, U. N. (2021). ASIVA (Aku Siap Vaksin) as an effort to improve community knowledge and readiness to receive the COVID-19 vaccination. *Community Service Journal of Indonesia*, 3(2), 41–46. Retrieved from <https://ejournal-kertacendekia.id/index.php/csji/article/view/334>.
- Singh, A. K., Gupta, R., & Misra, A. (2020). Comorbidities in COVID-19: Outcomes in hypertensive cohort and controversies with renin angiotensin system blockers. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 14(4), 283–287. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.03.016>.
- Tossaint-schoenmakers, R., Versluis, A., & Chavannes, N. (2021). The challenge of integrating ehealth into health care: Systematic literature review of the Donabedian Model of structure, process, and outcome. *Journal of Medical Internet Research*, 23(5). <https://doi.org/10.2196/27180>.
- Vandormael, A., Adam, M., Greuel, M., Gates, J., Favaretti, C., Hachaturyan, V., & Bärnighausen, T. (2021). The effect of a wordless, animated, social media video intervention on COVID-19 prevention: Online randomized controlled trial. *JMIR Public Health and Surveillance*, 7(7), 1–12. <https://doi.org/10.2196/29060>.